

ABSTRAK

Rina Eridiana (207202035): Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan *Reciprocal Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. (Penelitian Eksperimen Terhadap Siswa Kelas VII SMPN 1 Conggeang).

Pembelajaran yang berkembang disekolah masih berpusat pada guru. Aktivitas guru jauh lebih besar dibandingkan aktivitas siswa sehingga siswa kurang memahami materi yang dipelajari terutama pelajaran matematika. Oleh karena itu, perlu dicari alternatif pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan model pembelajaran *Reciprocal Learning* merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang bisa diterapkan dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas eksperimen I yang mendapatkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*, kelas eksperimen II yang mendapat model pembelajaran *Reciprocal Learning* dengan kelas kontrol yang mendapatkan model pembelajaran *Konvensional*. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan desain penelitian *Posttest-Only Control Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII-A, kelas VIII-B dan kelas VII-C. Pengumpulan data dilakukan dengan tes tertulis, dan observasi. Tes tertulis digunakan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dan peningkatannya sedangkan observasi dilakukan guna mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan model pembelajaran *Reciprocal Learning* yang diterapkan berupa lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi guru dalam pembelajaran. Hasil yang diperoleh adalah: (a) dari hasil lembar aktivitas guru, aktivitas guru baik menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* maupun *Reciprocal Learning* selama kegiatan sudah cukup baik sesuai dengan prosedur yang mengarahkan siswa menjadi baik. Sedangkan presentase aktivitas siswa dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* setiap pertemuannya meningkat yaitu dari 72,55 menjadi 76,96, sedangkan aktivitas siswa dengan model pembelajaran *Reciprocal Learning* setiap pertemuannya juga meningkat yaitu pada pertemuan pertama 61,69% dan pertemuan kedua 72,92%; (b) kemampuan Pemecahan masalah matematika siswa kelas eksperimen I sesudah pembelajaran sebesar 75,56% sedangkan kemampuan pemecahan masalah matematika pada kelas eksperimen II sesudah pembelajaran sebesar 85,526% dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas kontrol sesudah pembelajaran yaitu 71,69%; (c) terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa secara signifikan antara kelas eksperimen I, eksperimen II dan kelas kontrol dengan menggunakan anova satu jalur; (d) terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sebelum dan sesudah pembelajaran kelas eksperimen I, eksperimen II dengan kelas kontrol dengan menggunakan anova satu jalur.